

BAB I

PENDAHULUAN

Sub bab 1 membahas tentang latar belakang mengenai Gerakan Literasi Sekolah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian, sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berkedudukan memangku peranan penting dengan melalui pendidikan, negara mampu menjadi negara yang semakin maju, kokoh, mandiri, dan kompetitif. Selain itu, peran penting dalam mempersiapkan dan membentuk generasi penerus bangsa. Dengan adanya pendidikan formal, informal, maupun nonformal, seseorang dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu hal yang buruk. Pendidikan berkaitan erat dengan berbagai perkembangan zaman, seperti perkembangan teknologi di era sekarang sudah semakin canggih dimana informasi dapat berkembang secara pesat. Cara mengatasi perkembangan teknologi secara pesat dengan kemampuan literasi berkait dengan keterampilan membaca seperti memahami, mengolah dan menganalisis informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*literacy*” yang berarti orang yang melakukan aktivitas belajar. Secara bahasa, literasi berasal dari bahasa latin yaitu “*littera*” yang artinya mengarang suatu karya tulisan. Literasi juga bisa disebut keterampilan membaca dan menulis, tujuan utamanya untuk mengembangkan makna literasi yang lebih luas. Makna literasi secara lebih luas, berarti kecakapan mencari, mengolah, memahami informasi dari bacaan dengan melalui aktivitas membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Literasi adalah bentuk kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam memahami suatu kondisi dalam kegiatan membaca kemudian menyimpulkan dan memahami dengan baik (Rahmawati, 2020). Literasi juga berarti “praktik” yang berkaitan dengan informasi, bahasa, dan budaya di mana seseorang memberikan informasi pada orang lain. Nasrullah (2020, hlm. 74) mengatakan literasi melalui berbagai kegiatan membaca, menyimak, melihat, menulis, dan berbicara, serta dilihat dari kegiatan tersebut merupakan suatu ciri literasi sebagai kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan suatu

keterampilan dan kecakapan membaca, menulis, menghitung, berbicara dan memecahkan masalah secara kritis, analitis, dan reflektif.

Menurut Kemendikbud, kemampuan keterampilan terhadap literasi dasar terdiri dari enam jenis sebagai berikut (1) keterampilan bahasa, (2) keterampilan berhitung atau *numerasi*, (3) keterampilan *sains*, (4) keterampilan digital, (5) keterampilan keuangan atau *finansial*, dan (6) keterampilan literasi budaya dan kewarganegaraan. Literasi tersebut juga harus diseimbangkan dengan pengembangan keterampilan seperti berpikir kritis atau memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kerjasama. Cara mengembangkan kemajuan literasi, dibutuhkan perhatian dan kecakapan. Literasi dasar yang biasa diterapkan untuk peserta didik yaitu literasi membaca. Dengan adanya literasi membaca supaya memperluas wawasan dan pengetahuan, memperluas pemikirannya, dan meningkatkan kreativitas dirinya. Sejak kecil dibiasakan untuk membaca buku supaya dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan budaya membaca. Peran dalam meningkatkan literasi tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja tetapi sekolah juga bertanggung jawab untuk menciptakan budaya baca, dan itu merupakan salah satu pokok penting dari kegiatan pembelajaran. Kemampuan literasi dasar sangat penting dalam bidang pendidikan, karena perkembangan yang semakin canggih, peserta didik selalu mencari informasi melalui *gadget* atau internet. Dengan adanya teknologi dan informasi tersebut, peningkatan literasi membaca sangat berpengaruh. Oleh karena itu, pemerintah Kemendikbud mencangkan program kebijakan Gerakan Literasi Nasional sejak tahun 2016 hingga sekarang yang bermaksud untuk menumbuhkan gerakan literasi di Indonesia. Gerakan Literasi Nasional mempunyai tiga ranah yaitu 1) Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan kokulikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler, 2) Gerakan Literasi Keluarga dilaksanakan dengan membaca bersama keluarga, 3) Gerakan Literasi Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk menyediakan bahan bacaan di suatu bentuk organisasi masyarakat.

Salah satu di antara ketiga ranah Gerakan Literasi Nasional, berdasarkan dengan judul penelitian yaitu ranah Gerakan Literasi Sekolah. Menurut Antasari (dalam Saadati & Sadli, 2019 hlm. 153) Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan dalam waktu lama untuk menjadikan sekolah sebagai tempat belajar bagi peserta didik serta seluruh sekolah mempunyai kecakapan literasi. Literasi sekolah

Shanty Sulistyaningrum, 2023

ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD PENGGERAK PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui aktivitas seperti membaca, melihat, mendengar, menulis, dan atau berbicara (Sutrianto, 2017:2). Peran dari kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik, pengelola pustakawan, dan pemerintah dalam kegiatan literasi sangat diperlukan bagi peserta didik untuk mengetahui, memahami, dan menerapkan literasi sekolah. Kegiatan yang mendukung pada kebijakan Gerakan Literasi Sekolah adalah perpustakaan berperan sebagai sumber bahan referensi bacaan dalam jenis ilmu pengetahuan maupun wawasan (Mutasari, 2017:3). Kemendikbud (dalam Hidayah, 2017, hlm. 51) mengatakan Gerakan Literasi Sekolah menerapkan tiga fase tahapan literasi yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Tahapan pembiasaan adalah mengembangkan minat dalam membaca dengan latihan pemahaman. Kedua, tahapan pengembangan adalah memperluas kemampuan literasi melalui latihan-latihan yang bereaksi terhadap buku pengayaan. Ketiga, tahapan pembelajaran yaitu mengembangkan lebih lanjut kemampuan literasi di semua mata pelajaran, dan juga memanfaatkan buku materi pembelajaran dan teknik membaca di semua mata pelajaran.

Jadi berdasarkan yang telah dipaparkan dapat dikatakan Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu usaha dilaksanakan secara komprehensif yang bertujuan untuk mengubah sekolah menjadi lembaga pembelajaran yang melek huruf sepanjang hayat melalui keterlibatan masyarakat. Gerakan literasi sekolah lebih mudah karena teknologi informasi saat ini semakin luas untuk memberikan tempat literasi yang nyaman dan kondusif serta bahan bacaan untuk kegiatan literasi (Mudzanatu, 2019). Salah satu program pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan membaca di luar atau di dalam jam pelajaran selama 15 menit. Program ini dilaksanakan untuk mengembangkan minat membaca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca yang membantu siswa untuk menambah pengetahuan yang bertujuan mendorong peserta didik untuk memiliki budaya giat membaca.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Nagrikidul telah melaksanakan penerapan program Gerakan Literasi Sekolah sejak tahun 2018 hingga sekarang. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Nagrikidul.

Tidak hanya itu, peneliti juga ingin mengetahui faktor apa saja yang terdapat pada

Shanty Sulistyaningrum, 2023

ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD PENGGERAK PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, apakah terdapat kendala atau tidak, dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Maka dari itu, dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah, peserta didik terbiasa untuk melakukan budaya membaca dan sadar bahwa membaca itu sangat penting bagi kita. Oleh karena itu program Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu program dari kebijakan pemerintah Kemendikbud yang penting diterapkan di sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian mengenai gerakan literasi dengan judul “Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V di Sekolah Penggerak Purwakarta”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul?
2. Apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat pada Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD Negeri 1 Nagrikidul?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala faktor penghambat pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa kelas V di SD Negeri 1 Nagrikidul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul.
2. Faktor pendorong dan faktor penghambat pada Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca peserta didik di SD Negeri 1 Nagrikidul.
3. Upaya untuk mengatasi kendala faktor penghambat pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Nagrikidul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan secara khusus adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memberikan informasi beserta wawasan mengenai gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, dan mengenai Gerakan Literasi Sekolah.

1.4.2 Manfaat secara praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis terdapat manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Manfaat secara praktis bagi siswa yaitu dengan adanya pelaksanaan gerakan literasi sekolah peserta didik menjadi tertarik dalam membaca, meningkatkan minat baca sebagai perkembangan peserta didik sejak dini, dan mendapatkan respon positif bagi siswa mengenai gerakan literasi sekolah.

2. Bagi Guru

Menurut peneliti, manfaat secara praktis bagi guru yaitu menjadi bahan referensi dan bahan evaluasi yang tepat untuk guru dalam meningkatkan gerakan literasi sekolah, sebagai masukan bagi guru untuk semakin giat dalam meningkatkan minat baca siswa melalui gerakan literasi sekolah, dan menambah pengetahuan guru supaya pelaksanaan kegiatan gerakan literasi sekolah lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini diawali dengan BAB pendahuluan dan diakhiri dengan BAB metode penelitian. Secara lengkapnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai uraian yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai kajian teori yang menguraikan teori-teori pembahasan secara detail yang di dalamnya berisi literasi (mencakup tentang pengertian dan komponen literasi) serta gerakan literasi sekolah (mencakup tentang merupakan kajian pustaka yang terdiri dari; 1) Definisi Literasi, 2) Macam-Macam Literasi, 3) Komponen Literasi, 4) Prinsip Literasi, 5) Definisi Gerakan Literasi Sekolah, 6) Peran Pemangku Kepentingan Gerakan Literasi Sekolah, 7) Definisi Minat Baca, 8) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca, 9) Cara Meningkatkan Minat Baca, 10) Indikator Keberhasilan Minat Baca Siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menyajikan tentang berbagai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, subjek, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai melalui pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dan pembahasan dari penelitian yang memuat simpulan, implikasi dan rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN